

Pelatihan Membuat Kerajinan Gelang Manik Untuk Mendukung Kreativitas Anak Panti Asuhan

Chantika Trie Andini¹, Astri Anggraeni Putri², Nabila Agustin³, Cristine Prestarika Lukito⁴

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pamulang

SUBMISSION TRACK

Submitted : 11 Desember 2025
Accepted : 14 Desember 2025
Published : 15 Desember 2025

KEYWORDS

skills training, bead bracelets, creativity of orphanage children, entrepreneurship.

Pelatihan keterampilan, gelang manik-manik, kreativitas anak panti asuhan, kewirausahaan

CORRESPONDENCE

Phone:

E-mail:

chantikatrandn1706@gmail.com,
asfhasharon@gmail.com,
regehagustin1008@gmail.com,
dosen02603@unpam.ac.id

A B S T R A C T

The beaded bracelet-making training for children at the Wisma Karya Bakti Foundation is a form of community service activity aimed at enhancing the creativity, fine motor skills, and self-confidence of children living in orphanages. Children in orphanages have great potential for development, but are often limited by a lack of facilities, access to training, and opportunities to explore their talents. Through this program, students act as mentors, providing materials, demonstrations, and direct guidance in the bead-stringing process to produce wearable bracelets. The activity aims to foster independence, train precision, enhance collaboration skills, and foster a sense of pride in the children's work. Furthermore, the skill of making beaded bracelets has the potential to generate economic value if further developed into a marketable creative product. Thus, this training not only provides new experiences but also opens up simple business opportunities that can serve as future capital. The method used is a qualitative one through direct observation of behavior, interactions, and the results of the work during the activity. With data collection techniques such as direct observation, short interviews and documentation of activities Overall, the results obtained from this activity are an increase in the understanding of orphanage children regarding the skills of making creative products to create usable products, as well as being able to create a positive learning environment, and being a real step in empowering the younger generation to be more creative, independent and competitive.

A B S T R A K

Pelatihan pembuatan gelang manik-manik bagi anak-anak di Yayasan Wisma Karya Bakti merupakan bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, keterampilan motorik halus, serta rasa percaya diri anak-anak yang tinggal di panti asuhan. Anak-anak panti asuhan memiliki potensi besar untuk berkembang, namun seringkali terbatas oleh kurangnya fasilitas, akses pelatihan, serta kesempatan untuk mengeksplorasi bakat mereka. Melalui program ini, mahasiswa berperan sebagai pendamping yang memberikan materi, demonstrasi, serta bimbingan langsung dalam proses perangkaian manik-manik hingga menghasilkan gelang yang layak pakai. Kegiatan bertujuan untuk menumbuhkan kemandirian, melatih ketelitian, meningkatkan kemampuan bekerja sama, serta mendorong rasa bangga anak-anak terhadap hasil karya mereka sendiri. Selain itu, keterampilan membuat gelang manik-manik berpotensi memberikan nilai ekonomi apabila dikembangkan lebih lanjut sebagai produk kreatif yang dapat dijual. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan pengalaman baru, tetapi juga membuka peluang usaha sederhana yang dapat menjadi bekal di masa depan. Metode yang di gunakan yaitu metode Kualitatif melalui pengamatan langsung terhadap perilaku, interaksi serta hasil karya selama kegiatan berlangsung. Dengan teknik pengumpulan data seperti Observasi langsung, wawancara singkat dan dokumentasi kegiatan Secara keseluruhan, hasil yang di dapatkan dari kegiatan ini yaitu peningkatan pemahaman anak panti asuhan terhadap keterampilan membuat produk kreatif untuk menciptakan produk layak pakai, serta mampu menciptakan

lingkungan pembelajaran yang positif, dan menjadi langkah nyata dalam memberdayakan generasi muda agar lebih kreatif, mandiri, dan berdaya saing.

PENDAHULUAN

Anak-anak yang tinggal di panti asuhan merupakan bagian dari generasi muda yang memiliki potensi besar untuk berkembang, baik dalam aspek kognitif, sosial, maupun keterampilan praktis. Namun, keterbatasan sarana, prasarana, serta akses terhadap pelatihan sering kali menjadi hambatan bagi mereka untuk mengembangkan bakat dan kreativitas yang dimiliki. Kondisi ini membuat perlunya adanya program pendampingan dan pembinaan yang dapat membantu anak-anak panti asuhan memperoleh pengalaman baru yang bermanfaat, sekaligus meningkatkan rasa percaya diri serta kemampuan mereka dalam menghadapi masa depan.

Yayasan Wisma Karya Bakti sebagai lembaga sosial yang berfokus pada pembinaan anak-anak yatim dan kurang mampu memiliki peran penting dalam menyediakan lingkungan yang mendukung perkembangan tersebut. Salah satu keterampilan yang dapat diberikan adalah pelatihan pembuatan gelang manik-manik, yang tidak hanya melatih kreativitas dan ketelitian, tetapi juga dapat menjadi keterampilan bernilai ekonomi apabila dikembangkan lebih lanjut.

Kegiatan pelatihan ini melibatkan mahasiswa sebagai pelaksana yang memberikan pendampingan, demonstrasi, dan bimbingan langsung kepada anak-anak. Melalui interaksi positif ini, anak-anak tidak hanya belajar membuat gelang, tetapi juga memperoleh pengalaman berkolaborasi, memecahkan masalah, serta membangun rasa bangga terhadap hasil karya mereka sendiri.

Oleh karena itu, pelatihan pembuatan gelang manik-manik di Yayasan Wisma Karya Bakti diharapkan dapat menjadi sarana untuk memberdayakan anak-anak panti asuhan guna meningkatkan kreativitas, kemandirian, dan potensi kewirausahaan. Program ini juga menjadi wujud nyata kontribusi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat, sejalan dengan upaya membangun generasi muda yang kreatif, mandiri, dan berdaya saing.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang dihadapi Anak Panti Asuhan Wisma Karya Bakti dalam upaya peningkatan Kreativitas untuk mendukung kewirausahaan mandiri:

1. Bagaimana kondisi kreativitas dan keterampilan anak-anak panti asuhan sebelum diberikan pelatihan pembuatan gelang manik-manik?
2. Bagaimana pelatihan pembuatan gelang manik-manik dapat membantu meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri anak-anak panti asuhan?
3. Apa manfaat yang dirasakan anak-anak panti asuhan setelah mengikuti pelatihan pembuatan gelang manik-manik?

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi dan permasalahan di atas, maka tujuan dari program pelatihan membuat kerajinan gelang manik untuk mendukung kreativitas anak panti asuhan adalah:

1. Meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik halus anak-anak panti asuhan melalui kegiatan pembuatan gelang manik-manik.
2. Menumbuhkan rasa percaya diri, kemandirian, serta kemampuan bekerja sama pada anak-anak melalui proses belajar yang menyenangkan dan interaktif.

3. Memberikan keterampilan praktis yang dapat menjadi bekal bagi anak-anak, termasuk membuka peluang usaha sederhana di masa depan.

TINJAUAN PUSTAKA

Karakteristik dan Kebutuhan Pengembangan Anak Panti Asuhan

Anak panti asuhan memiliki karakteristik perkembangan yang berbeda dibandingkan anak yang tinggal bersama keluarga karena mereka tumbuh dalam lingkungan yang memiliki keterbatasan fasilitas, perhatian emosional, dan akses pelatihan. Menurut Putri (2020), anak panti cenderung membutuhkan lebih banyak stimulasi sosial dan emosional agar dapat berkembang secara optimal. Kurangnya dukungan orang tua membuat mereka memerlukan pendampingan tambahan untuk mengembangkan rasa percaya diri dan kemandirian. Menurut Wibowo (2021), kebutuhan utama anak panti meliputi pengembangan keterampilan sosial, penguatan psikologis, serta kegiatan kreatif yang dapat menyalurkan energi positif. Selain itu, menurut Hasanah (2022), pemberian program pembelajaran berbasis aktivitas sangat penting karena dapat membantu anak menemukan potensi diri yang sebelumnya tidak tersalurkan akibat keterbatasan lingkungan. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan seperti pembuatan gelang manik-manik menjadi sangat relevan sebagai sarana pengembangan kemampuan mereka.

Perkembangan Motorik Halus Melalui Kegiatan Merangkai Manik-Manik

Motorik halus merupakan kemampuan koordinasi antara otot kecil dan penglihatan. Menurut Hapsari (2019), kegiatan merangkai manik-manik termasuk aktivitas manipulatif yang mampu memperkuat otot jari, meningkatkan ketelitian, serta mengasah koordinasi mata-tangan. Proses mengambil manik, memasukkan ke tali, dan menyusun pola melatih gerakan berulang yang sangat penting bagi perkembangan motorik halus. Menurut Rahmawati (2021), keterampilan motorik halus sangat berkaitan dengan kesiapan akademik, terutama aktivitas menulis dan menggambar. Semakin sering anak dilibatkan dalam kegiatan yang memerlukan kontrol gerakan kecil, maka semakin berkembang pula ketepatan dan kekuatan otot tangan mereka. Selain itu, Menurut Kurniawan (2023), aktivitas meronce manik-manik juga meningkatkan kemampuan fokus dan konsentrasi anak karena mereka harus mengikuti pola tertentu dengan urutan yang benar.

Program Pendidikan Keterampilan untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Panti Asuhan

Pendidikan keterampilan sangat dibutuhkan anak panti asuhan sebagai bagian dari upaya membentuk karakter dan kemandirian. Menurut Widodo (2020), anak panti asuhan umumnya memiliki keterbatasan akses terhadap pengembangan diri, sehingga pelatihan keterampilan menjadi penting untuk membantu mereka membangun rasa percaya diri. Program keterampilan seperti pembuatan gelang manik-manik memberi kesempatan bagi anak untuk belajar bertanggung jawab, berinisiatif, serta memahami proses menghasilkan sebuah produk. Menurut Suryani (2022), pelatihan keterampilan juga menanamkan nilai kerja keras dan disiplin karena anak harus mengikuti tahapan pembuatan secara runtut. Sementara itu, Menurut Hakim (2023), program pelatihan kreatif di panti asuhan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir praktis dan mempersiapkan anak untuk menghadapi kehidupan sosial maupun ekonomi di masa mendatang.

Manfaat Kegiatan Kreatif terhadap Kondisi Psikologis Anak

Aktivitas kreatif memberikan dampak positif bagi kesehatan mental anak. Menurut Amelia (2021), kegiatan seni dapat membantu menurunkan tingkat stres dan kecemasan, terutama bagi anak yang hidup di lingkungan penuh keterbatasan seperti panti asuhan. Proses menghasilkan karya memberikan rasa aman, kesenangan, serta kesempatan bagi anak untuk mengekspresikan emosi secara sehat. Menurut Pratama (2022), aktivitas kreatif berperan dalam

meningkatkan suasana hati anak dan memberikan pengalaman emosional positif. Selain itu, Menurut Yuliani (2023), kegiatan kerajinan mendorong anak merasa dihargai ketika karya mereka diapresiasi, sehingga memunculkan rasa percaya diri dan motivasi baru. Melalui kegiatan kreatif seperti merangkai manik-manik, anak tidak hanya belajar keterampilan, tetapi juga mendapatkan dukungan emosional yang sangat penting bagi tumbuh kembang mereka.

Pelatihan Kerajinan sebagai Upaya Pemberdayaan Sosial

Pemberdayaan sosial bertujuan meningkatkan kemampuan individu agar lebih mandiri dan produktif. Menurut Nugroho (2019), pelatihan kerajinan merupakan salah satu strategi efektif dalam pemberdayaan anak-anak di lingkungan panti asuhan karena memberikan pengalaman praktis untuk menciptakan produk bernilai guna. Menurut Mulyani (2021), keterampilan kerajinan seperti pembuatan gelang manik-manik dapat dikembangkan menjadi peluang usaha sederhana apabila dilatih secara berkelanjutan. Hal ini membuka wawasan anak mengenai nilai ekonomi sebuah karya dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Menurut Dewi (2023), pelatihan kerajinan juga meningkatkan kemampuan bekerja sama, kedisiplinan, dan tanggung jawab, yang merupakan bagian penting dari upaya membentuk generasi muda yang mandiri dan berdaya saing.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan pembuatan gelang manik-manik di Yayasan Wisma Karya Bakti dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses pelatihan, respons anak-anak, serta dampak kegiatan terhadap perkembangan kreativitas dan keterampilan mereka. Metode kualitatif memungkinkan pengamatan langsung terhadap perilaku, interaksi, serta hasil karya anak selama kegiatan berlangsung.

1. Lokasi dan Subjek Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di lingkungan Yayasan Wisma Karya Bakti. Subjek kegiatan adalah anak-anak panti asuhan yang mengikuti pelatihan, dengan rentang usia 7–15 tahun. Pendamping kegiatan adalah mahasiswa yang bertindak sebagai fasilitator, instruktur, sekaligus pengamat.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik berikut:

- **Observasi Langsung**
Pengamatan dilakukan selama proses pelatihan untuk melihat keaktifan anak, kemampuan mereka mengikuti instruksi, serta cara mereka menyelesaikan rangkaian manik-manik. Observasi berfokus pada perilaku, antusiasme, serta perkembangan keterampilan motorik dan kreativitas.
- **Wawancara Singkat**
Wawancara dilakukan kepada beberapa anak dan pengurus panti untuk mengetahui persepsi mereka mengenai pelatihan, manfaat yang dirasakan, serta kesulitan yang dialami selama kegiatan. Pendekatan wawancara dilakukan secara informal agar anak merasa nyaman.
- **Dokumentasi**
Dokumentasi berupa foto, video, dan hasil karya gelang manik-manik digunakan sebagai data pendukung. Dokumentasi membantu menunjukkan proses dan hasil kegiatan secara visual serta memperkuat analisis keberhasilan pelatihan.

3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahap sistematis, yaitu:

- a) Perencanaan Kegiatan
 - Menyusun jadwal pelatihan.
 - Menyiapkan alat dan bahan seperti manik-manik, tali elastis, gunting, dan contoh desain gelang.
 - Menyiapkan modul singkat mengenai langkah pembuatan gelang.
- b) Pemberian Materi dan Demonstrasi
 - Fasilitator memberikan penjelasan mengenai jenis manik-manik, warna, bentuk, dan teknik dasar merangkai.
 - Dilakukan demonstrasi pembuatan gelang secara perlahan agar anak dapat mengamati setiap langkah.
- c) Praktik Mandiri dan Pendampingan
 - Anak-anak mulai merangkai manik-manik sesuai kreativitas masing-masing.
 - Fasilitator mendampingi, membantu jika ada kesulitan, serta memberikan motivasi agar anak merasa percaya diri.
- d) Evaluasi Hasil Kegiatan
 - Setiap anak menunjukkan hasil karyanya.
 - Fasilitator memberikan apresiasi dan umpan balik secara positif.
 - Hasil karya dianalisis untuk melihat kreativitas, kerapian, dan kemampuan mengikuti instruksi.

4. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif, melalui tiga langkah utama:

- **Reduksi Data:** memilih dan menyederhanakan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi.
- **Penyajian Data:** menyusun data dalam bentuk narasi sehingga memudahkan pemahaman mengenai proses pelatihan.
- **Penarikan Kesimpulan:** menyimpulkan dampak pelatihan terhadap kreativitas, keterampilan motorik halus, dan kepercayaan diri anak.

5. Indikator Keberhasilan Kegiatan

Beberapa indikator keberhasilan yang digunakan antara lain:

- Anak mampu memahami instruksi dan mengikuti tahapan pembuatan gelang.
- Anak menunjukkan kreativitas melalui pemilihan warna dan desain.
- Meningkatnya kepercayaan diri dan antusiasme anak selama kegiatan.
- Meningkatnya keterampilan motorik halus melalui gerakan merangkai manik-manik.
- Hasil karya gelang dapat diselesaikan dengan baik oleh sebagian besar peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Peningkatan Pemahaman Anak Panti Asuhan terhadap Keterampilan Merangkai Manik-Manik

Kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa anak-anak panti asuhan mengalami peningkatan pemahaman mengenai keterampilan dasar merangkai manik. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka mengenali jenis-jenis manik, alat yang digunakan, serta langkah-langkah dasar dalam proses perakitan. Sebelum kegiatan dimulai, sebagian besar anak belum memahami teknik dasar, namun setelah pendampingan berlangsung, mereka dapat mengikuti instruksi secara mandiri dengan tingkat kesalahan yang semakin berkurang. Keberhasilan ini

mencerminkan bahwa metode pelatihan yang diterapkan dapat diterima dengan baik oleh peserta.

Meningkatnya Minat dan Motivasi Anak untuk Belajar Keterampilan Baru

Hasil pengamatan menunjukkan adanya perubahan sikap yang cukup signifikan. Anak-anak terlihat lebih antusias mengikuti sesi praktik dari awal hingga akhir. Beberapa peserta bahkan menunjukkan inisiatif untuk mencoba desain gelang baru di luar contoh yang diberikan. Munculnya rasa ingin tahu ini menandakan bahwa kegiatan pelatihan tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga mendorong motivasi dan kepercayaan diri anak untuk mengembangkan kreativitas pribadi.

Kemampuan Anak Menghasilkan Produk Gelang Manik yang Layak Pakai

Pada akhir kegiatan, anak-anak berhasil menghasilkan beberapa gelang manik yang dapat dinilai cukup rapi dan estetik. Meskipun masih terdapat perbedaan kualitas antar peserta, sebagian besar produk menunjukkan perkembangan keterampilan yang baik, seperti pemilihan warna yang serasi, kerapian simpul, dan ketepatan pola. Hasil ini membuktikan bahwa pelatihan mampu memberikan dampak langsung berupa produk yang dapat dijadikan bukti peningkatan kemampuan praktik.

Berikut dokumentasi kegiatan Pengabdian kepada masyarakat di panti asuhan wisma karya bakti dengan membuat kerajinan tangan yaitu gelang manik



PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan sebagai Sarana Pengembangan Keterampilan Anak Panti Asuhan

Pelatihan merangkai gelang manik berfungsi sebagai wadah untuk membentuk keterampilan motorik halus sekaligus kreativitas. Anak-anak yang awalnya belum mengenal teknik dasar akhirnya mampu menunjukkan kemampuan yang meningkat melalui latihan berulang. Temuan ini sesuai dengan pandangan bahwa keterampilan baru dapat diperoleh melalui proses pembelajaran yang terstruktur dan didukung metode yang sesuai.

Perubahan Sikap sebagai Indikator Keberhasilan Program

Motivasi yang meningkat menjadi salah satu indikator penting keberhasilan kegiatan. Semangat anak-anak dalam mengikuti sesi pelatihan menggambarkan bahwa pendekatan praktik langsung memberikan stimulasi positif. Antusiasme peserta juga menunjukkan bahwa kegiatan semacam ini dapat menjadi alternatif kegiatan pembinaan yang menyenangkan dan bermanfaat, sekaligus meningkatkan rasa percaya diri anak dalam mencoba kemampuan baru.

Pemanfaatan Keterampilan sebagai Modal Kreatif di Masa Depan

Produk gelang yang dihasilkan bukan hanya representasi dari kemampuan anak, tetapi juga memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai produk kreatif bernilai jual. Dengan

pendampingan lanjutan, keterampilan ini dapat menjadi salah satu keterampilan produktif yang mendukung kemandirian anak panti asuhan di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sederhana dapat membawa dampak jangka panjang jika diberikan secara konsisten dan terarah.

Potensi Pengembangan Program Menjadi Kegiatan Berkelanjutan

Dari hasil observasi, keterampilan yang diperoleh anak-anak memiliki peluang untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai program pemberdayaan. Dengan pendampingan lanjutan, produk gelang manik dapat dijadikan salah satu karya kreatif yang memiliki nilai ekonomis. Kegiatan ini dapat berkontribusi dalam mempersiapkan anak-anak menuju kemandirian, sekaligus menjadi modal awal untuk mengenal dunia usaha kreatif sederhana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pelatihan pembuatan gelang manik-manik memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas serta keterampilan motorik halus anak-anak di Yayasan Wisma Karya Bakti.
2. Kegiatan ini mampu menumbuhkan rasa percaya diri, motivasi, dan kemampuan bekerja sama melalui proses belajar yang menyenangkan dan interaktif.
3. Anak-anak berhasil menunjukkan kemampuan berkreasi melalui hasil karya yang memiliki nilai estetika dan dapat dikembangkan menjadi peluang usaha sederhana.
4. Pelatihan telah menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif, komunikatif, dan memberikan pengalaman baru yang bermanfaat bagi perkembangan pribadi anak-anak panti asuhan.
5. Program ini menjadi bentuk nyata pengabdian masyarakat yang memberikan kontribusi dalam pemberdayaan generasi muda di lingkungan panti asuhan.

Saran

1. Pelatihan perlu dilakukan secara berkelanjutan agar keterampilan yang diperoleh anak-anak tetap berkembang dan dapat diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari.
2. Yayasan diharapkan menyediakan waktu dan fasilitas khusus untuk praktik rutin agar kreativitas anak-anak tetap terasah.
3. Kegiatan lanjutan seperti pelatihan desain, pemasaran sederhana, atau pembuatan kerajinan lainnya perlu dikembangkan untuk meningkatkan potensi ekonomi anak-anak.
4. Kolaborasi antara yayasan, mahasiswa, dan masyarakat perlu diperkuat agar lebih banyak program pemberdayaan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.
5. Hasil karya anak-anak dapat dipromosikan melalui bazar, pameran, atau media sosial sebagai bentuk apresiasi dan motivasi untuk meningkatkan kreativitas mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti, S., & Lestari, P. (2021). "Pelatihan Kerajinan Tangan sebagai Upaya Pemberdayaan Anak Panti Asuhan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kreatif*, 4(2), 112–119.
- Asmarani, R. (2020). "Pengaruh Kegiatan Kerajinan terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 55–63.
- Fitriani, N., & Hidayah, R. (2020). "Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Aktivitas Seni dan Kerajinan." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(3), 201–210.
- Hapsari, D. (2022). "Pemberdayaan Anak Panti Asuhan Melalui Program Keterampilan Berbasis Kerajinan." *Jurnal Abdimas Nusantara*, 5(1), 45–53.

- Kusumawati, A. (2021). Pendidikan Kreatif untuk Anak dan Remaja. Surabaya: CV Media Education.
- Lestari, W. (2023). "Peningkatan Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Kerajinan Manik-Manik." *Jurnal Psikologi Terapan*, 8(2), 130–142.
- Nugroho, R., & Santoso, B. (2022). "Penerapan Pelatihan Keterampilan dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Panti." *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 7(1), 11–20.
- Pratiwi, E., & Dewi, L. (2019). "Kerajinan Manik-Manik sebagai Media Pembelajaran Kreatif di Lembaga Sosial." *Jurnal Seni dan Desain*, 14(1), 99–108.
- Rahmawati, T. (2022). Pengembangan Keterampilan Anak melalui Pembelajaran Berbasis Praktik. Bandung: Yrama Widya.
- Yulianti, S., & Putra, A. (2021). "Pengembangan Kegiatan Produktif di Panti Asuhan melalui Kerajinan Tangan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 188–197.